

ANALISIS JENDER ATAS HADIS-HADIS MISOGINIS:

Pendekatan Hermeneutik

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Theologii Islam (S.Th.I)**



Oleh :

SITI MUTAMIMAH

9333.012.11

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2015**

ANALISIS JENDER ATAS HADIS-HADIS MISOGINIS:

Pendekatan Hermeneutik

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)



Oleh:

SITI MUTAMIMAH
9.333.012.11

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2015

Halaman Persetujuan

ANALISIS JENDER ATAS HADIS-HADIS MISOGINIS:

Pendekatan Hermeneutik

SITI MUTAMIMAH
NIM. 9333 012 11

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 19711121 200501 1 006

Pembimbing II



M. Zaenal Arifin, M.HI
NIP. 1974082 5199903 1 003

NOTA DINAS

Kediri, 28 September 2015

Nomor : -
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Siti Mutamimah**
NIM : **933301211**
Judul : **ANALISIS JENDER ATAS HADIS-HADIS
MISOGINIS: Pendekatan Hermeneutik,**

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai
kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

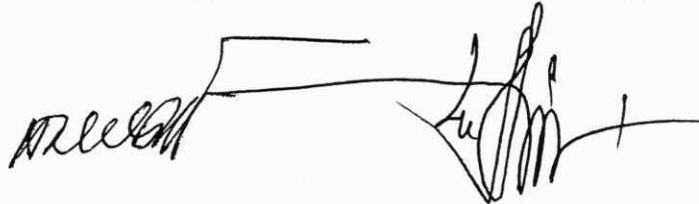
Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 19711121 200501 1 006

M. Zaenal Arifin, M.HI
NIP. 1974082 5199903 1 003

Halaman Pengesahan

ANALISIS JENDER ATAS HADIS-HADIS MISOGINIS:
Pendekatan Hermeneutik

SITI MUTAMIMAH
NIM. 9333.012.11

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri pada tanggal 06 Oktober 2015

Tim Penguji

1. Penguji Utama
H.M. Mu'tashim Billah, MA
NIP. 19730504 199903 1 014
2. Penguji I
Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 19711121 200501 1 006
3. Penguji II
M. Zaenal Arifin, M.HI
NIP. 1974082 5199903 1 003



(.....)


(.....)


(.....)

Kediri, 06 Oktober 2015
Ketua STAIN Kediri




Drs. Nur Chamid, MM
NIP. 19680714 199703 1 002

HALAMAN MOTTO

SEMUA KEBENARAN DI DUNIA INI HARUS MELEWATI TIGA LANGKAH

1. DITERTAWAKAN.
2. DI TENTANG DENGAN KASAR.
3. DITERIMA TANPA BUKTI DAN PENJELASAN APAPUN

(Arthur Schoenhauer)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecilku ini teruntuk:

1. Kedua orang tuaku, yang tak kenal lelah menyayangi, mendukung serta mendoakanku hingga saat ini dan di kemudian hari.
2. Sahabat/ sahabatiku PMII yang telah banyak menginspirasi dan mengajarkanku banyak hal, terkhusus kepada Rayon PMII Abraham Sunan Ampel Kediri yang selalu dihati.
3. Sahabat seperjuangan Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis Indonesia (FKMTHI) yang banyak mengenalkan wacana ketafsir hadisan.
4. Sahabat seperjuangan FORMATH'11, serta
5. Para perempuan yang masih belum merasakan kemerdekaan atas hak-haknya yang terampas.

ABSTRAK

SITI MUTAMIMAH, Dosen Pembimbing Dr. A. HALIL THAHIR, M.HI dan . M. ZAENAL ARIFIN, S. Ag. M. HI : Analisis Jender Atas Hadis-Hadis Misoginis : Pendekatan Hermeneutik. Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin, STAIN Kediri 2015.

Kata kunci: Hermeneutik, jender, misoginis.

Persoalan perempuan merupakan hal yang selalu menarik dan aktual untuk dikaji. Hal ini tidak terlepas dari problematika yang dihadapi oleh kaum perempuan sendiri, dan hampir selalu melahirkan pro kontra yang sangat luar biasa, bahwa perempuan kurang dan bahkan tidak dapat memainkan peran independen dalam tataran domestik dan publik. Namun perjuangan perempuan untuk memperoleh keadilan atas hak-hak kemanusiaanya hingga hari ini masih terus menghadapi halangan-halangan yang serius, antara lain dari pandangan keagamaan. Tidak bisa dipungkiri, bahwa doktrin agama seringkali dijadikan dasar untuk membenarkan tindakan tidak adil bagi perempuan, sehingga posisi marginal perempuan dalam agama dianggap takdir dan tidak dapat di ubah. Oleh karena itulah penulis melakukan penelitian tentang hadis-hadis misoginis dengan menggunakan pisau analisis jender untuk meneliti perlakuan yang dianggap tidak adil terhadap perempuan. Adapun masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana menginterpretasi hadis-hadis misoginis, serta apa saja pengaruh keberadaan hadis misoginis terhadap keberlangsungan hidup perempuan ditengah-tengah masyarakat.

Penelitian ini bersifat kajian pustaka (*library research*) yang dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari serta menelaah data kualitatif yang sesuai dengan tema dari sumber primer dan sekunder. Adapun metode yang digunakan ialah deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan dan menganalisis hadis-hadis misoginis dengan pisau analisa jender, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hermeneutik.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa untuk menjadi seorang pemimpin bukanlah jenis kelamin sebagai syarat utamanya, namun kecakapan serta keadilannya dalam memimpin yang harus dijadikan sebagai kriteria utama dalam memilih seorang pemimpin. Sedangkan hak otonomi dalam beribadah sesungguhnya diberikan kepada semua umat manusia, hanya saja dalam hubungan rumah tangga ada batas-batas dimana toleransi dan ketaatan harus dipahami oleh kedua belah pihak (suami-istri). Sedangkan pengaruh adanya hadis misoginis terhadap kehidupan perempuan ditengah masyarakat adalah posisi perempuan dinilai lebih rendah sehingga mengakibatkan hak-haknya banyak terdistorsi.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Puji syukur *Alhamdulillah* kehadirat Allah SWT, Atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, serta pertolongan-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Jender atas Hadis-Hadis Misoginis: Pendekatan Hermeneutik.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat dari zaman kebodohan hingga sampai zaman yang kita alami sekarang ini.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Drs. Nur Chamid, MM selaku ketua STAIN Kediri, Dra. Robingatun, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial serta seluruh staf civitas akademik atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
2. Dr. A. Halil Thahir, M.HI dan M. Zaenal Arifin, M.HI selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
3. Kedua orang tua yang selalu memberikan bimbingan dan dorongan serta Do'a kepada penulis hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan semuanya.

4. Sahabat/ sahabati Rayon PMII Abraham serta Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri tempat penulis berproses menimba ilmu dan berdiskusi.
5. Teman-teman senasib dan seperjuangan, terutama teman-teman Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis di Seluruh Indonesia, Forum Mahasiswa tafsir Hadis STAIN Kediri angkatan 2011 yang turut memberikan motivasi kepada penulis, dan kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya. Semoga amal kalian semua dibalas oleh Allah Swt.

Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran, akan penulis terima dengan kerendahan hati dan senang hati demi perbaikan skripsi ini.

Kediri, 2 Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Kegunaan Penelitian	13
E. Telaah Pustaka	14
F. Kerangka Teori	16
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II HERMENEUTIKA DAN JENDER.....	28
A. HERMENEUTIKA.....	28

1. Pengertian Hermeneutika.....	28
2. Macam-Macam Teori Hermeneutika.....	31
a. Heremenutika Romantik.....	31
b. Hermeneutika Methodis.....	33
c. Hermeneutika Fenomenologi	34
d. Hermeneutika Dialektis	36
e. Hermeneutika Dialogis	37
f. Hermeneutika Kritis.....	38
g. Hermeneutika Interpretasi	39
h. Hermeneutika Dekonstruksionis.....	40
3. Hermeneutika dalam Pendekatan Ilmu-ilmu Ke-Islaman.....	42
a. Bahasa Sebagai Pusat Kajian.....	42
b. Langkah Paradigmatis dan Metotologis	45
B. JENDER DAN ISLAM	49
1. Antara Jender dan Seks.....	49
2. Manifestasi Ketidakadilan Jender.....	51
a. Marginalisasi.....	52
b. Subordinasi	53
c. Stereotipe	55
d. Violence.....	55
e. Doble Burden.....	56
3. Relasi Jender Dalam Lintasan Sejarah	57
a. Perempuan di Masa Pra Islam	57

b. Perempuan Setelah Kedatangan Islam.....	66
C. MISOGINIS.....	77
1. Kajian Teoritis Atas Hadits Misoginis.....	77
a. Pengertian Misoginis.....	77
b. Sejarah Misoginis.....	78
c. Standar Penilaian Hadis.....	87
BAB III HADIS SAHİH YANG BERNILAI MISOGINIS	97
A. Hadis Tentang Perempuan Pembawa Sial.....	97
B. Hadis Tentang Kodrat Perempuan	98
C. Hadis Tentang Kepemimpinan Seorang Perempuan.....	102
D. Hadis Tentang Penciptaan Perempuan Dari Tulang Rusuk Laki-Laki	104
E. Hadis Tentang Perempuan Menjadi Sebab Terputusnya Shalat	106
F. Hadis Tentang Otonomi Perempuan Dalam Beribadah.....	106
G. Hadis Tentang Penghambaan Istri Terhadap Suami	108
H. Hadis Tentang Intervensi Malaikat Dalam Hubungan Seksual	109
BAB IV PENAFSIRAN ATAS HADIS MISOGINIS	112
A. Penafsiran Serta Pembaruan Pemikiran Atas Hadits Misoginis.....	112
1. Hadis Tentang Kepemimpinan Perempuan	112
a. Redaksi Hadis	112
b. I'tibar Matan	112
c. Asbabul Wurud.....	117
d. Reinterpretasi Hadis.....	118

2. Hadis Tentang Hak Otonomi Perempuan Dalam Beribadah	
(Ibadah Sunah).....	127
a. Redaksi Hadis.....	127
b. I'tibar Sanad.....	129
c. Kritik Matan.....	132

BAB V PENUTUP.

A. Kesimpulan	139
B. Saran.....	140

DAFTAR PUSTAKA	143
----------------------	-----

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	Ṣ	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *yā' nisbat* (*yā'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Aḥmadiyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *yā' nisbat* ditulis dobel hurufnya. Contoh:

دَلّ ditulis *dalla*

C. *Tā' Marbuṭah*

1. Bila dimatikan ditulis "ah". Contoh:

جماعة ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Muḍāf*), maka ditulis "at". Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Allāh*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf "ay" dan "aw", masing-masing untuk أي dan أو.

G. Kata sandang *alif+ lām*

Jika terdapat huruf *alif*+ *lām* yang diikuti huruf *qamarīyah* maupun diikuti huruf *shamsīyah*, maka huruf *alif*+ *lām* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Jāmi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islām*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata *ijmak*, *nash*, *hadis*, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.